

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA
PT. ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK
DI MAKASSAR**

**Diajukan Oleh:
EKA NOVITA SARI
4516012144**



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Aneka
Tambang (Persero) Tbk di Makassar
Nama Mahasiswa : Eka Novita Sari
Stambuk : 4516012144
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen

Telah Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Hasanuddin Remmang,SE.,M.Si.

H.I Nyoman Mariantha, SE.,M.Si.

Mengetahui dan Mengesahkan :

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

**Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa**

**Ketua Program Studi
Manajemen**

Dr.H.A.Arifuddin Mane,SE.,M.Si.,SH.,MH.

Indrayani Nur, S.Pd.,SE.,M.Si.

Tanggal Pengesahan : 14 September 2018

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Novita Sari

Nim : 4516012144

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Judul : Analisis Kinerja Keuangan PT.Aneka Tambang (Persero) Tbk,
Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan saya ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 30 Agustus 2018

Mahasiswa yang bersangkutan

Eka Novita sari

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT.ANEKA TAMBANG
(PERSERO) TBK, MAKASSAR**

Oleh :

EKA NOVITA SARI

**Prodi MANAJEMEN Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa**

ABSTRAK

Eka Novita Sari.2018.Skripsi. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, Makassar dibimbing oleh Dr.Hasanuddin Remmang, SE., M.Si DAN H.I Nyoman Mariantha ,SE., M.Si.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan membandingkan kinerja keuangan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, Makassar pada periode tahun 2015-2017.

Objek penelitian adalah PT Aneka Tambang (Persero) Tbk,Makassar. Metode analisis yang digunakan adalah metode komparatif dengan menggunakan tiga jenis rasio yaitu Likuiditas,Solvabilitas,Profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan di PT.Aneka Tambang (Persero) Tbk, Makassar yang paling baik terjadi pada tahun 2015 jika dilihat dari rasio likuiditas menunjukkan kondisi keuangan likuid, dan pada tahun 2016 hingga 2017 mengalami penurunan yang sangat drastis. Jika dibandingkan antara tahun 2015 dan 2016 yakni 6,31 % sedangkan 2015 dan 2017 yakni 4,19 % , dilihat dari rasio solvabilitas perusahaan mampu untuk menjamin total aktiva yang dimiliki dan jika dilihat dari rasio profitabilitas disebabkan karena penurunan laba selain disebabkan volume dan harga jual turun.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan Aneka Tambang

**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE IN PT. ANEKA TAMBANG
(PERSERO) TBK, MAKASSAR**

By:

EKA NOVITA SARI

**Management Department, Faculty of Economics
University Bosowa**

ABSTRACT

Eka Novita Sari.2018. Description. Financial Performance Analysis At PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, Makassar was guided by H. Nyoman Mariantha, SE., M.Sc., and Dr. Hasanuddin Remmang, SE., M.Sc.

The purpose of this study was to determine and compare the financial performance of PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, Makassar in the 2015-2017 period.

The object of the research is PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, Makassar. The analytical method used is a comparative method using three types of ratios namely Liquidity, Solvability, Profitability.

The results showed that the financial performance at PT.Aneka Tambang (Persero) Tbk, Makassar was the best in 2015 when viewed from the liquidity ratio showing liquid financial conditions, and in 2016 to 2017 experienced a very drastic decline. When compared between 2015 and 2016 which is 6.31% while 2015 and 2017 are 4.19%, seen from the solvency ratio the company is able to guarantee the total assets owned and if seen from the profitability ratio due to a decrease in profit other than due to volume and selling price down.

Keyword: *financial performance of various mines*

KATA PENGANTAR

Untaian puji dan syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya, dan teriring salam dan shalawat hanya tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Bosowa Makassar, dengan mengambil judul “Analisis Kinerja Keuangan PT.Aneka Tambang (Persero) Tbk,Makassar”.

Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselasaikannya skripsi ini.

1. Pertama – pertama, ucapan terima kasih penulis berikan kepada Rektor Universitas Bosowa Bapak Prof. Dr. Ir. Saleh Pallu, M.Eng.
2. Bapak Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.
3. Ibu Dr. HJ. Herminawati Abu Bakar, SE, MM selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.
4. Ibu Indrayani Nur, Spd.,SE.,M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.
5. Kepada Bapak H.I Nyoman Mariantha, SE.,M.Si. dan Bapak Dr. Hasanuddin Remmang, SE., M.Si sebagai dosen Pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi dan memberi bantuan literatur, serta diskusi-diskusi yang dilakukan dengan penulis.

6. Seluruh Dosen Universitas Bosowa yang telah memberikan Ilmu dan Pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah. Beserta seluruh Staf Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa., terima kasih atas bantuannya dalam pengurusan administrasi.
7. Bapak Sukir Saroen, sebagai Direktur Utama PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, Makassar beserta stafnya, atas pemberian izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di perusahaan beliau.
8. Kedua orang tuaku tercinta Bapak H.Syamsuddin dan Ibu Hj.Rosmawati Spd.SD yang tidak pernah berhenti mengirimkan doa dan kelancaran kuliahku dan penyelesaian skripsi ini dan seluruh keluargaku yang selalu memberi motivasi dan dukungan.
9. Teman-teman angkatan 2016 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas motivasi, keakraban dan bantuannya selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Bosowa Makassar.
10. Sahabat-sahabat dari GEAS LOK-LOK SMANSA Bulukumba yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas motivasi, keakraban, persaudaraan, dan pembelajaran selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Bosowa Makassar.
11. Seluruh pihak dan rekan yang turut serta dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran konstruktif yang membangun akan

lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan pahala dari Tuhan Yang Maha Esa.

Makassar, 30 Agustus 2018

Penulis



DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEORISINILAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kerangka Teori	7
2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan	7
2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan	9
2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan	10
2.1.4 Pengertian Laporan Keuangan	11

2.1.5 Kinerja Keuangan.....	12
2.1.6 Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja.....	14
2.1.7 Rasio Keuangan.....	16
2.1.8 Jenis-Jenis Rasio Keuangan	17
2.2 Kerangka Pikir.....	24
2.3 Hipotesis.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	28
3.1.2 Waktu Penelitian.....	29
3.2 Jenis dan Sumber Data	29
3.2.1 Jenis Data	29
3.2.2 Sumber Data.....	29
3.3 Metode Pengumpulan Data	30
3.4 Metode Analisis Data	31
3.5 Definisi Operasional.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	35
4.1.1 Sejarah Singkat perusahaan.....	35
4.1.2 Strategi PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Makassar	39
4.1.3 Visi dan Misi PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Makassar.....	40
4.1.4 Struktur Organisasi PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Makassar ...	41
4.1.5 Uraian Tugas dan Wewenang	43

4.1.6 Budaya dan Nilai-Nilai PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, Makassar	46
4.2 Deskripsi Data	46
4.3 Analisa Data	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi Indonesia dapat diukur dengan pendapatan nasional pertahun, Pemerintah Indonesia mampu memberikan kemajuan ekonomi makro yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi saat ini, salah satu pertumbuhan ekonomi itu dapat dilihat dengan permintaan domestik yang masih akan menjadi penopang utama kinerja perekonomian. Penulis ingin menekankan bahwa pertumbuhan ekonomi hanyalah merupakan salah satu aspek pembangunan ekonomi yang lebih menekankan pada peningkatan output agregat per kapita.

Indonesia sebagai salah satu negara sedang berkembang dituntut untuk senantiasa meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakatnya melalui pembinaan pilar ekonomi yang dianggap mampu menopang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Selain koperasi, swasta, maka salah satu pilar ekonomi yang dianggap mampu untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Untuk mewujudkan hal itu, pemerintah melalui BUMN diharapkan untuk selalu melakukan pembenahan dalam menghadapi perkembangan perekonomian nasional maupun internasional.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) perlu dilandasi dengan sarana dan sistem penilaian kinerja keuangan yang dapat mendorong perusahaan ke

arah peningkatan efisiensi dan daya saing. Pengukuran pencapaian kinerja keuangan merupakan pengukuran yang dilakukan dengan menggambarkan apakah hasil kegiatan tahun berjalan dapat tercapai. Salah satu alat yang digunakan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan adalah dengan ratio keuangan.

Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan laba dan meningkatkan prestasi perusahaan. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan kelangsungan perusahaannya.

Kinerja keuangan perusahaan adalah hasil kegiatan operasional perusahaan, kegiatan operasional di dalam perusahaan ditujukan oleh pencapaian laba bersih. Laba merupakan selisih antara *revenue* dan *expenses*. Kegiatan memaksimalkan *revenue* disebut juga peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan menekan *expenses* disebut juga peningkatan efisiensi.

Bagi sebuah perusahaan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggung jawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, Keuntungan merupakan indikator laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Ikatan Akuntansi Indonesia (2012:12).

Manajemen perusahaan sangat perlu mengetahui bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan. kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan lain-lain. Dengan menganalisa pos-pos laporan neraca akan dapat diketahui gambaran posisi keuangan perusahaan tersebut demi tercapainya tujuan perusahaan, perusahaan harus mampu mengatur posisi keuangan karena sebagai tolak ukur kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kemajuan atau perkembangan di dalam suatu perusahaan.

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan didalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satu alat analisis yang dapat digunakan adalah rasio-rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik mengangkat judul “ **Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk di Makassar**” .

PT Aneka Tambang (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan. Seperti perusahaan-perusahaan lain, tujuan umum perusahaan ini dalam jangka pendek adalah laba, sedangkan dalam jangka panjang adalah untuk meningkatkan perluasan usahanya. Oleh karena itu, keberhasilan suatu perusahaan secara umum diukur dengan tingkat perolehan laba, agar laba tersebut dapat direalisasikan.

Berikut ini dapat digambarkan keadaan keuangan PT.Aneka Tambang (Persero) Tbk, Makassar sebagai berikut:

Tabel 1.1

RINGKASAN LAPORAN POSISI KEUANGAN

PT ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK MAKASSAR

PERIODE 2015-2017

Tahun	Aktiva Lancar	Aktiva Tetap	Liabilitas Jangka Pendek	Liabilitas Jangka Panjang	Ekuitas
2015	11.252.826.560	19.104.024.330	4.339.330.380	7.700.801.548	18.316.718.962
2016	16.630.221.568	19.351.314.244	4.352.313.598	7.220.426.641	18.408.795.573
2017	9.001.938.755	21.012.334.697	5.552.461.635	5.971.408.300	18.490.403517

Sumber : PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk 2018

Berdasarkan table 1.1, menggambarkan keadaan keuangan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Makassar dapat dilihat keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki lebih besar dari pada tingkat kewajiban lancar.

Hal ini tentu menguntungkan dalam pengelolaan modal kerja. pada tahun 2015 mengalami peningkatan, dan mengalami penurunan pada tahun 2016-2017 sedangkan aktiva tetap setiap tahunnya mengalami peningkatan, adapun liabilitas jangka pendek pada tahun 2015-2017 mengalami peningkatan dan liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sangat drastis, adapun ekuitas setiap tahunnya mengalami peningkatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana Tingkat Kinerja

Keuangan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk Di Makassar pada periode tahun 2015-2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk pada periode tahun 2015-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi penelitian sejenis untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan dalam hal penilaian kinerja keuangan PT. Aneka Tambang (persero).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil penelitian ini merupakan bahan evaluasi dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan dan tindakan yang tepat berkaitan dengan kelangsungan PT. Aneka Tambang (persero) Tbk Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Keuangan

2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan pada awalnya hanya pada aktivitas entitas bisnis (organisasi) dalam kerangka penggunaan serta pengalokasian dana entitas bisnis (perusahaan) dengan efisien. Kemudian dari hal ini, terus berkembang sampai dari yang sebelumnya hanya mengutamakan kegiatan mendapatkan/memperoleh dana saja hingga mencakup kegiatan mendapatkan, penggunaan dana hingga sampai ke pengelolaan atas aset (aktiva).

Manajemen keuangan telah berkembang dari ilmu ekonomi (*economic*) menjadi suatu disiplin ilmu pengetahuan yang mandiri. Perubahan ini biasanya mengikuti perubahan pada lingkungan bisnis dari suatu pendekatan deskriptif menjadi penekanan pada pembuatan keputusan. Investasi manajemen, pembelajaran dan kebijakan deviden memiliki pengaruh yang nyata untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Manajemen keuangan merupakan salah satu bidang manajemen yang ada dalam suatu perusahaan. Manajemen keuangan ini adalah salah satu fungsi yang sangat penting disamping fungsi-fungsi perusahaan yang lain. Manajemen keuangan membicarakan pengelolaan yang pada dasarnya dapat dilakukan baik oleh individu, maupun perusahaan pemerintah.

Berikut ini pengertian mengenai manajemen keuangan menurut para ahli. Manajemen keuangan (*Financial Management*) menurut Van Horne (2012) ,

mendefinisikan manajemen keuangan sebagai segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengolahan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Berdasarkan defenisi tersebut dapat diartikan bahwa kegiatan manajemen keuangan adalah terkutat disekitar.

Selanjutnya menurut Horne dan Wachowics (2012 : 2) yang diterjemahkan oleh mubarakah manajemen keuangan adalah ” Manajemen keuangan berkaiatan dengan perolehan asset, pendanaan dan manajemen asset dengan didasari beberapa tujuan umum”.

Sunyoto (2013 : 9) mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah bidang yang terluas dari ketiga bidang yang telah disebutkan sebelumnya dan yang paling banyak memiliki banyak memiliki peluang pekerjaan. Manajemen keuangan memiliki arti penting disemua bisnis, termasuk perbankan dan institusi-institusi keuangan lainnya.

Menurut Sartono (2011) istilah manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengelokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun suatu usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau untuk pembelanjaan secara efisien.

Berdasarkan definisi manajemen keuangan tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan , pengendalian , pencarian , dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakan seefektif-efektifnya, seproduktif

mungkin untuk menghasilkan laba. Salah salah tujuan manajemen keuangan yang terpenting adalah memaksimalkan kekayaan atau kemakmuran pemegang saham atau pemiliknya.

2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh aset, mendanai aset dan mengelola aset untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Martono dan Agus (2010 : 4) dan 3 (tiga) fungsi utama dalam manajemen keuangan, yaitu:

a) Keputusan Investasi (*Investment Decision*)

Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi adalah yang paling penting diantara ketiga keputusan lainnya. Hal ini dikarenakan keputusan investasi berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu yang akan datang.

b) Keputusan Pendanaan (*Financing Decision*)

Keputusan pendanaan ini menyangkut beberapa hal. Pertama, keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi tersebut dapat berupa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal sendiri. Kedua, penetapan perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal yang optimum. Struktur modal optimum merupakan pertimbangan hutang jangka panjang dan modal sendiri dengan biaya modal rata-rata minimal.

c) Keputusan Pengelolaan Aset (*Assets Management Decision*)

Apabila aset telah diperoleh dengan pendanaan yang tepat maka aset-aset tersebut memerlukan pengelolaan secara efisien. Pengalokasian dana yang digunakan untuk pengadaan dan pemanfaatan aset menjadi tanggung jawab manajer keuangan. Tanggung jawab tersebut menuntut manajer keuangan untuk lebih memperhatikan pengelolaan aktiva lancar dari pada aktiva tetap.

Dari uraian tersebut diatas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa manajemen keuangan berkembang dengan berbagai produk keuangannya, dan pada saat itu pula dimulai dipikirkan masalah inflasi. Beberapa teknik pembiayaan jangka panjang yang inovatif muncul sebagai jawaban terhadap pembahasan keadaan ekonomi, misalnya teknik pembiayaan dengan *junk bond* guna membiayai merger dan usaha manajemen membeli kembali perusahaannya sendiri, utang dengan suku bunga mengambang diperkenalkan untuk melindungi investor dari pengaruh buruk inflasi yang tinggi dan suku bunga yang berfluktuasi

2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan mempunyai tujuan untuk memaksimalkan nilai dari sebuah perusahaan. Dalam manajemen harus bisa menekan suatu perputaran uang yang bisa menghindarkan dari suatu aktivitas yang tidak diinginkan. Yang harus diingat, tujuan utama dari suatu perusahaan yaitu untuk memaksimalkan atau menambah kesejahteraan para pemilik perusahaan. Saham yang beredar ialah suatu buah dari suatu keputusan manajemen mengenai keputusan untuk investasi, keputusan didalam pendanaan serta aktivitasnya

dalam memanage suatu aktiva, keputusan tersebut akan berdampak pada harga saham para pemilik perusahaan tersebut.

Manajemen keuangan sebagai aktivitas memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset secara efisien membutuhkan tujuan atau sasaran. Menurut Martono dan Agus (2010:13) tujuan manajemen keuangan adalah "Memaksimumkan nilai perusahaan (memaksimumkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dari harga saham perusahaan".

Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2010:132) yang diterjemahkan oleh Yulianto tujuan manajemen keuangan yaitu: "Memaksimalkan kekayaan pemegang saham dalam jangka panjang, tetapi bukan untuk memaksimalkan ukuran-ukuran akuntansi seperti laba bersih atau EPS".

Berdasarkan tujuan manajemen keuangan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimumkan nilai perusahaan atau memaksimumkan kemakmuran pemegang saham.

2.1.4 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam satu periode. Oleh karena itu, sebelum menganalisis laporan keuangan, maka terlebih dahulu harus memahami hal-hal yang berkaitan dengan lampiran. Secara umum dikatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu.

Menurut Bambang Hermanto & Mulyo Agung (2012 : 2) yaitu:

"Laporan keuangan merupakan suatu ringkasan transaksi yang dilakukan dari perusahaan yang terjadi selama satu periode akuntansi atau satu tahun buku, adapun manajemen membuat laporan keuangan bertujuan untuk membebaskan diri dari tanggung jawab yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan".

Menurut Harahap (2007 : 105) menyatakan bahwa : "Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal dalam neraca, atau laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan".

2.1.5 Kinerja Keuangan

Pada Prinsipnya kinerja dapat dilihat dari siapa saja yang melakukan penelitian itu sendiri. Bagi manajemen melihat kontribusi yang dapat diberikan oleh suatu bagian tertentu bagi pencapaian tujuan secara keseluruhan. Sedangkan bagi pihak luar manajemen kinerja merupakan alat untuk mengukur suatu prestasi yang telah dicapai oleh organisasi dalam suatu periode tertentu yang merupakan pencerminan tingkat hasil pelaksanaan aktivitas kegiatannya, namun demikian penilaian kinerja suatu organisasi baik yang dilakukan pihak manajemen.

Menurut Munawir (2010:30) bahwa "kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja

keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya”.

Sedangkan menurut Kusnadi (2011 : 367) kinerja keuangan adalah ukuran dan patokan kinerja merupakan standar minimal yang harus dicapai oleh setiap karyawan, sementara Fahmi (2010 : 142) mengemukakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai hasil operasi perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan dalam periode tertentu, dan pada dasarnya merupakan cerminan dari kinerja manajemen pada periode tersebut. Menurut *Erich A. Helfert* kinerja keuangan adalah hasil dari banyak keputusan individu yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen. Kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan dimasa lalu.

Menurut Nanang Budianas (2013 : 78), mengemukakan bahwa:

"Kinerja keuangan memiliki banyak aspek, namun para ekonomi biasanya hanya memusatkan pada tiga aspek pokok yaitu efisiensi, kemajuan teknologi, dan keseimbangan dalam distribusi. Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan pada bidang tersebut".

Fahmi (2014 : 2), dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan keuangan mengemukakan bahwa:

"Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai hasil operasi perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan dalam periode tertentu, dan pada dasarnya merupakan cermin dari kinerja manajemen pada periode tersebut."

Menurut Martono dan Harjito (2005) bahwa kinerja keuangan adalah suatu penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan yang dapat menjadi informasi baik masa lalu, masa sekarang maupun masa yang akan datang.

2.1.6 Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja

Tujuan pengukuran kinerja adalah untuk menghasilkan data yang kemudian apabila data tersebut dianalisis secara tepat akan memberikan informasi yang akan akurat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Manfaat sistem pengukuran kinerja menurut Yuwono (2008 : 29):

- a. Menelusuri kinerja terhadap harapan pelanggan sehingga akan membawa perusahaan lebih dekat pada pelanggannya dan membuat seluruh orang yang dalam organisasi terlibat dalam upaya memberikan keputusan pelanggan.
- b. Memotivasi pegawai untuk melakukan pelayanan sebagai mata rantai pelanggan dan pemasok internal.
- c. Mengidentifikasi berbagai pemborosan sekaligus mendorong upaya-upaya pengurangan terhadap pemborosan terhadap (*reduction of waste*).

- d. Membuat tujuan strategis yang biasanya masih kabur menjadi lebih konkret sehingga mempercepat proses pembelajaran organisasi.
- e. Membangun consensus untuk melakukan suatu perubahan dengan member “*reward*” atas perilaku yang diharapkan tersebut.

Dengan melihat dari beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur prestasi perusahaan dan menggunakan modal secara efektif dan efesiensi demi tercapainya tujuan perusahaan. kinerja keuangan juga merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat apakah perusahaan telh melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, secara umum ada 5 (lima) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu:

- a) Melakukan *review* terhadap laporan keuangan

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

- b) Melakukan perhitungan

Penerapan metode perthitungan di sini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga dari hasil perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

c) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan berbagai perusahaan lainnya. Dan dibuat satu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

d) Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala yang dialami oleh keuangan tersebut.

e) Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap akhir ini telah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

2.1.7 Rasio Keuangan

Rasio keuangan sangat penting gunanya untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan yang diperoleh dari hasil operasi perusahaan. Beberapa rasio akan membantu dalam menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan, dengan menggunakan laporan yang diperbandingkan, termasuk tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah, presentase, serta trendnya.

Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk menganalisa laporan keuangan adalah analisis rasio. Analisis rasio adalah cara analisa dengan

menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca maupun laba rugi pada dasarnya perhitungan rasio-rasio keuangan adalah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dimasa lalu, saat ini, dan kemungkinannya dimasa depan. Menurut Irham Fahmi (2012 : 106), Rasio Keuangan adalah "Hasil yang diperoleh dari perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya".

Adapun menurut Sofyan Syafri Harahap (2012 : 297), mendefenisikan Rasio Keuangan adalah "Angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

2.1.8 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Dalam Praktiknya terdapat beberapa macam jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Masing-masing jenis rasio yang digunakan akan memberikan arti tertentu tentang posisi yang digunakan. Berikut jenis-jenis rasio keuangan yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

a. *Current Ratio*

Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir 2016 : 134).

Rumus untuk mencari rasio lancar (*Current Ratio*) dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

b. *Quick Ratio*

Menurut Kasmir (2016 : 136) Rasio Cepat (*Quick Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*Inventory*).

Rumus *Quick Ratio* yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. *Cash Ratio*

Menurut Kasmir (2016 : 138) *Cash Ratio* atau Rasio Kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.

Rumus yang digunakan untuk mencari Rasio Kas atau *Cash Ratio* yaitu:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{(\text{Kas} + \text{Efek})}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya berapa besar

beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjangnya apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) Kasmir (2016 : 151). Adapun jenis-jenis rasio solvabilitas yaitu:

a. *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva Kasmir (2016 : 156).

Rumus untuk mencari *Debt to Asset Ratio* yang dapat digunakan adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2016 : 157-158) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah data yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk

mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

c. *Time Interest Earned Ratio*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi beban tetapnya berupa bunga.

Rumus *Time Interest Earned Ratio* yang digunakan adalah:

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest Charge}} \times 100\%$$

3. Rasio Rentabilitas

Secara umum, rentabilitas ini dapat dikaitkan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari sejumlah dana yang dipakai untuk menghasilkan laba tersebut.

Rentabilitas ini dapat dipakai sebagai alat pengukur untuk mengambil keputusan tentang masalah *financial leverage*, yaitu masalah apakah dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan akan menggunakan modal asing (kredit) ataupun modal sendiri. Ada dua macam rentabilitas, yaitu:

a. Rentabilitasi Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan untuk menghasilkan laba dari sejumlah modal sendiri yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Rentabilitas modal sendiri dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rentabilitas} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatka laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafri, 2008:304).

Jenis-jenis rasio yang termasuk rasio profitabilitas antara lain:

a. *Gross Profit Margin*

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk berproduksi secara efisien (Sawir, 2009:18).

Gross profit margin merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula

sebaliknya, semakin rendah gross profit margin semakin kurang baik operasi perusahaan (Syamsuddin, 2009:61).

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin digunakan untuk mengukur keuntungan netto atau laba bersih per rupiah penjualan.

Rumus *Net Profit Margin* yang digunakan adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

1. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modal perusahaan yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor.

Rumus *Return On Assets* yang digunakan adalah:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri dalam menghasilkan bagi pemegang saham

Rumus *Return On Equity* yang digunakan adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment digunakan untuk mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva menghasilkan keuntungan bersih.

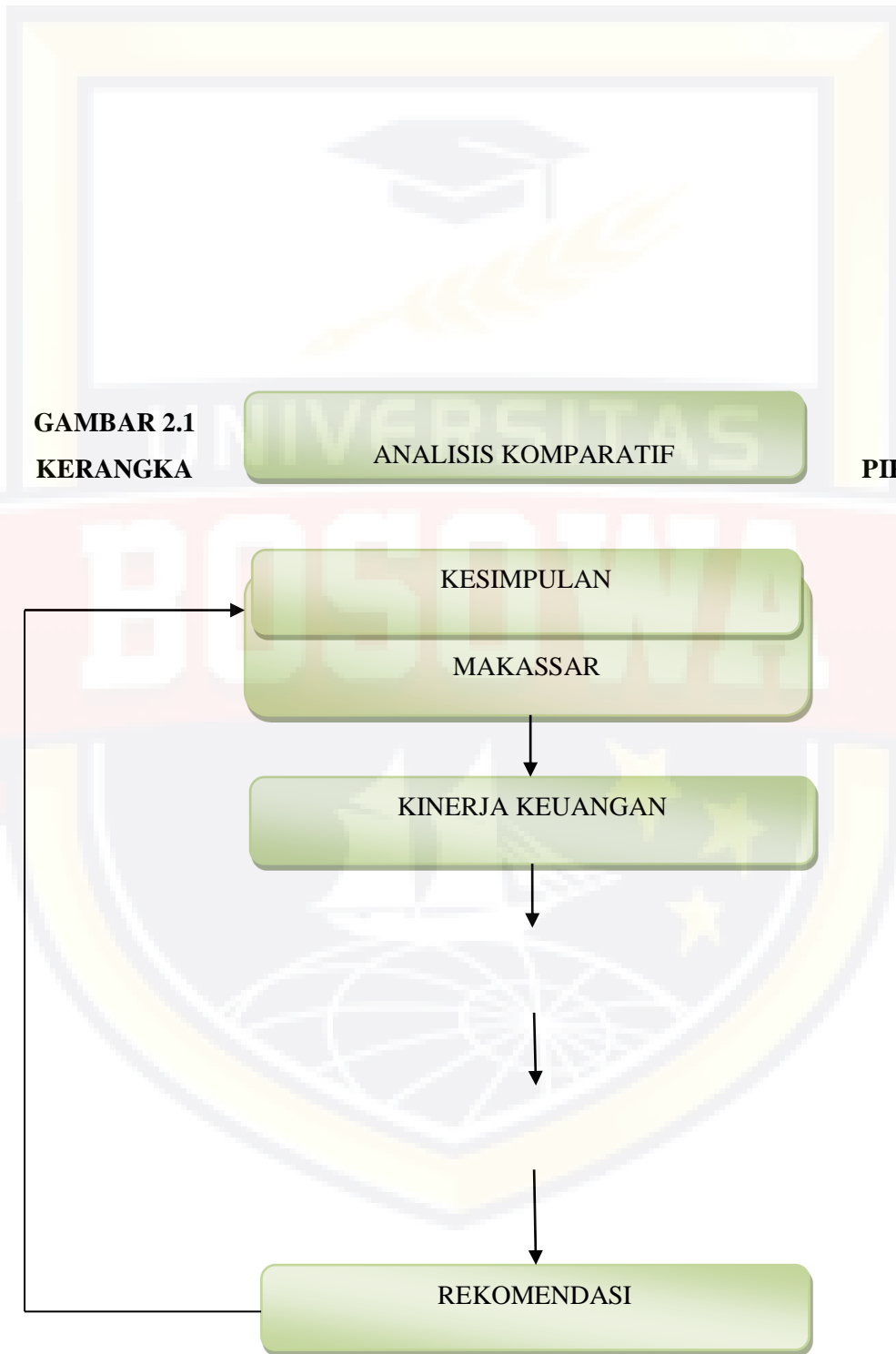
Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Investment* adalah:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

2.2 Kerangka Pikir

Berdasarkan pada literatur- literatur, maka selanjutnya disusun sebuah kerangka pikir teoritis yang secara diagramatis menggambarkan alur pemikiran yang dikembangkan dalam penelitian ini. Secara garis besar, kerangka pemikiran teoritis penelitian menjelaskan tentang analisis Kinerja keuangan pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.

Adapun kerangka pikir dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



GAMBAR 2.1
KERANGKA

PIKIR

2.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap penelitian yang diajukan yaitu: "Diduga bahwa kinerja keuangan PT Aneka Tambang (persero) Tbk di Makassar pada tahun 2015-2017 belum mengalami peningkatan".

BOSOWA

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data, penulis melakukan penelitian di PT Aneka Tambang (Persero) Tbk yang berlokasi di Jalan Dr.Sam Ratulangi No.60 Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian direncanakan \pm 3 bulan yakni bulan April sampai Juni 2018.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penyelesaian suatu masalah memerlukan metode untuk pengumpulan data yang menjadi acuan. Metode penelitian adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut.

a) Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan pada perusahaan bersangkutan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penulisan dengan cara:

1) Observasi

Yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk dengan hanya mengamati, melihat tanpa melakukan wawancara atau mengajukan pertanyaan.

2) Dokumentasi

Yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan objek yang diteliti seperti hasil penelitian laporan keuangan industri yang diteliti seperti hasil penelitian laporan keuangan industri yang diteliti dan buku-buku pedoman atau literatur.

b) Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari perusahaan, landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dengan cara dokumentasi. Studi dilakukan antara lain dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur-literatur, bahan kuliah, dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai masalah yang telah dibahas.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Adalah data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka-angka meliputi neraca dan laporan laba rugi PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Makassar yang diperoleh langsung dari perusahaan.

Sedangkan untuk menunjang kelengkapan pembahasan dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh data yang bersumber dari :

1. Data Primer

Data primer adalah merupakan data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan berupa hasil pengamatan setempat dan perolehan dokumen perusahaan serta wawancara langsung pada pimpinan perusahaan maupun pada karyawan yang bersangkutan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah merupakan data yang tidak langsung yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Dalam hal ini bersumber dari penelitian yang meliputi buku-buku bacaan yang berkaitan dengan judul penelitian dan data-data yang terkumpul.

3.4 Metode Analisis Data

Untuk dapat memecahkan permasalahan dalam pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan sebagai bahan acuan penelitian, maka metode yang digunakan adalah:

1. Analisis Deskriptif

Merupakan metode yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, dimana hasil penelitian beserta analisa tersebut akan bentuk suatu kesimpulan.

2. Analisis Komparatif

Komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Jadi

peneitian komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.

Untuk menjawab rumusan masalah pertama, maka digunakan metode komparatif yaitu sebagai dasar pembandingan laporan keuangan tiga tahun terakhir dengan menggunakan rasio keuangan akan diterapkan menunjukkan kondisi yang menguntungkan atau merugikan perusahaan.

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki.

1. *Current Ratio*, dengan formula perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

2. *Quick Ratio*, dengan formula perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3. *Cash Ratio*, dengan formula perhitunga sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutang-hutangnya dengan seluruh aktiva yang dimiliki.

1. *Debt to Asset Ratio*, dengan formula perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio*, dengan formula perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}} \times 100$$

d. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri

1. *Net Profit Margin*, dengan formula perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Return On Assets (ROA)*, dengan formula perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. *Return On Equity (ROE)*, dengan formula perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity (ROE)} \\ = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Equity}} \times 100\% \end{aligned}$$

3.5 Definisi Operasional

Untuk mengidentifikasi teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, maka definisi operasional yang dikemukakan adalah :

1. Manajemen keuangan ini adalah salah satu fungsi yang sangat penting disamping fungsi-fungsi perusahaan yang lain. Manajemen keuangan membicarakan pengelolaan yang pada dasarnya dapat dilakukan baik oleh individu, maupun perusahaan pemerintah.
2. Kinerja keuangan adalah prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan.
3. Rasio keuangan merupakan alat yang dinyatakan dalam *arithmetical term* yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial.
4. Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya atau hutang-hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva yang dimiliki.
5. Rasio solvabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutang-hutang dengan seluruh aktiva yang dimiliki.
7. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.
8. Metode Analisis Komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan

menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Jadi penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Makassar merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor. Melalui wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral. Kegiatan Antam mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronike, emas, perak, bauksit dan batubara. Antam memiliki konsumen jangka panjang yang loyal di Eropa dan Asia. Mengingat luasnya lahan konsesi pertambangan dan besarnya jumlah cadangan dan sumber daya yang dimiliki, Antam membentuk beberapa usaha patungan dengan mitra internasional untuk dapat memanfaatkan cadangan yang ada menjadi tambang yang menghasilkan keuntungan.

PT Antam memiliki arus kas yang solid dan manajemen keuangan yang berhati-hati. Antam didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tahun 1968 melalui merger beberapa perusahaan pertambangan nasional yang memproduksi komoditas tunggal. Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, pada tahun 1997 Antam menawarkan 35% sahamnya ke publik dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 1999, Antam mencatatkan sahamnya di Australia dengan status *foreign exempt entity* dan pada tahun 2002 status ini ditingkatkan menjadi *ASX Listing* yang memiliki ketentuan lebih ketat.

Tujuan perusahaan saat ini berfokus pada peningkatan nilai pemegang saham. Hal ini dilakukan melalui penurunan biaya seiring usaha bertumbuh guna menciptakan keuntungan yang berkelanjutan. Strategi perusahaan adalah berfokus pada komoditas inti nikel, emas, dan bauksit melalui peningkatan output produksi untuk meningkatkan pendapatan serta menurunkan biaya per unit. Antam berencana untuk mempertahankan pertumbuhan melalui proyek ekspansi terpercaya, aliansi strategis, peningkatan kualitas cadangan, serta peningkatan nilai melalui pengembangan bisnis hilir. Antam juga akan mempertahankan kekuatan finansial perusahaan melalui perolehan kas sebanyak-banyaknya, perusahaan memastikan akan memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban, mendanai pertumbuhan, dan membayar deviden. Untuk menurunkan biaya, perusahaan harus beroperasi lebih efisien dan produktif serta meningkatkan kapasitas untuk memanfaatkan adanya skala ekonomis.

Sebagai perusahaan pertambangan, Antam menyadari bahwa kegiatan operasi perusahaan memiliki dampak secara langsung terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Perusahaan menyadari bahwa aspek lingkungan hidup dan khususnya pengembangan masyarakat tidak sekedar tanggung jawab sosial tetapi merupakan bagian dari risiko perusahaan yang harus dikelola dengan baik. Karakteristik industri pertambangan di Indonesia sebagai industri pembuka daerah tertinggal dan terisolir juga menjadikan peran perusahaan tambang untuk berperan aktif dalam pengembangan masyarakat sekitar dan beroperasi sebagai *good corporate citizen* sangat penting. Hal ini akan berperan penting dalam menurunkan risiko adanya gangguan terhadap operasi perusahaan. Beranjak dari

konsepsi ini maka perhatian yang mendalam terhadap upaya pelestarian lingkungan serta partisipasi secara proaktif dalam pengembangan masyarakat merupakan salah satu kunci kesuksesan kegiatan pertambangan.

Kegiatan usaha perseroan telah dimulai sejak 1968 ketika perseroan didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara melalui merger dari beberapa perusahaan tambang dan proyek tambang milik negara, yaitu Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nickel Indonesia, Proyek Intan dan Proyek-Proyek Bapetamb. Perseroan didirikan dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, BNRI No. 56 tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, status perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas (Perusahaan Perseroan) dan sejak itu dikenal sebagai “Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang”.

Pada tanggal 30 Desember 1974, Antam berubah nama menjadi Perseroan Terbatas dengan Akta Pendirian Perseroan No. 320 tanggal 30 Desember 1974 dibuat di hadapan Warda Sungkar Alurmei, S.H., pada waktu itu sebagai pengganti dari Abdul Latef, dahulu notaris di Jakarta. Akta Perubahan No. 55 tanggal 14 Maret 1975 dibuat di hadapan Abdul Latief, dahulu notaris di Jakarta mengenai perubahan status Perseroan dalam rangka melaksanakan ketentuan-

ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang No. 9 tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 tahun 1969 (Lembaran Negara tahun 1969 No. 16. Tambahan Lembaran Negara No. 2890) tentang bentuk-bentuk Usaha Negara menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 40), Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1969 tentang Perusahaan Perseroan (Persero). Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 21 dan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Aneka Tambang menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1974 nomor 33 jo.

Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.Kep. 1768/MK/IV/12/1974, tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Aneka Tambang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/170/4 tanggal 21 Mei 1975 dan kedua Akta tersebut di atas telah didaftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1736 dan No. 1737 tanggal 27 Mei 1975 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 312 BNRI No. 52 tanggal 1 Juli 1975. Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, pada tahun 1997 perseroan menawarkan 35% sahamnya ke publik dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1999, Perseroan mencatatkan sahamnya di Australia dengan status *foreign exempt entity* dan pada tahun 2002 status ini ditingkatkan menjadi *ASX Listing* yang memiliki ketentuan lebih ketat.

4.1.2 Strategi PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Makassar

Pada dasarnya tujuan kami adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui penurunan biaya seiring dengan usaha bertumbuh guna menciptakan keuntungan yang berkelanjutan.

Strategi kami adalah tetap berfokus pada bisnis inti perusahaan. Manajemen seringkali bertanya pada diri sendiri, “Bagaimana kita dapat memperoleh nilai yang maksimal melalui pemanfaatan cadangan yang dimiliki?”. Pembangunan kekuatan perusahaan menjadi dasar untuk menjamin profitabilitas yang bersifat jangka panjang. Melalui maksimalisasi *output* produksi, perusahaan dapat meningkatkan pendapatan serta menurunkan tingkat biaya.

Kami berusaha untuk mempertahankan pertumbuhan melalui proyek-proyek pengembangan yang solid, aliansi strategis, akuisisi, serta peningkatan kualitas dan nilai cadangan dari sekedar menjual bahan mentah dan beralih untuk lebih meningkatkan kegiatan pemrosesan.

Kami berusaha untuk mempertahankan kekuatan keuangan perusahaan. Melalui peningkatan perolehan pendapatan, kami dapat memastikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban, mendanai pertumbuhan masa depan, serta memberikan imbal hasil bagi pemenang saham melalui pembayaran dividen.

4.1.3 Visi dan Misi PT Aneka Tambang (Persero) Tbk Makassar

a. Visi ANTAM 2030

“Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis Sumber Daya Alam”

Arti Visi kami adalah :

1. Korporasi

Badan usaha *holding* yang memberi nilai tambah kepada *stakeholder*.

2. Global Terkemuka

a) Jangkauan pemasaran di seluruh dunia

b) Operasional berstandar kelas dunia

c) Perusahaan pengolah mineral terbesar di Indonesia

3. Terdiversifikasi dan Terintegrasi

a) Terdiversifikasi

Bisnis yang pruden melalui pengembangan usaha secara horizontal.

b) Terintegrasi

Bisnis yang saling terkait dari hulu ke hilir.

4. Berbasis Sumber Daya Alam

a) Pengelolaan sumber daya alam yang memberikan nilai tambah pada komoditas inti dan bisnis pendukungnya.

b) Komoditas inti: produk berbasis nikel, bauksit, dan emas.

c) Bisnis pendukung: energi, batubara, jasa eksplorasi, jasa pemurnian, *trading*, *engineering*, O&M, *transshipment*, *trainingcentre*, dan perkebunan.

b. Misi ANTAM 2030

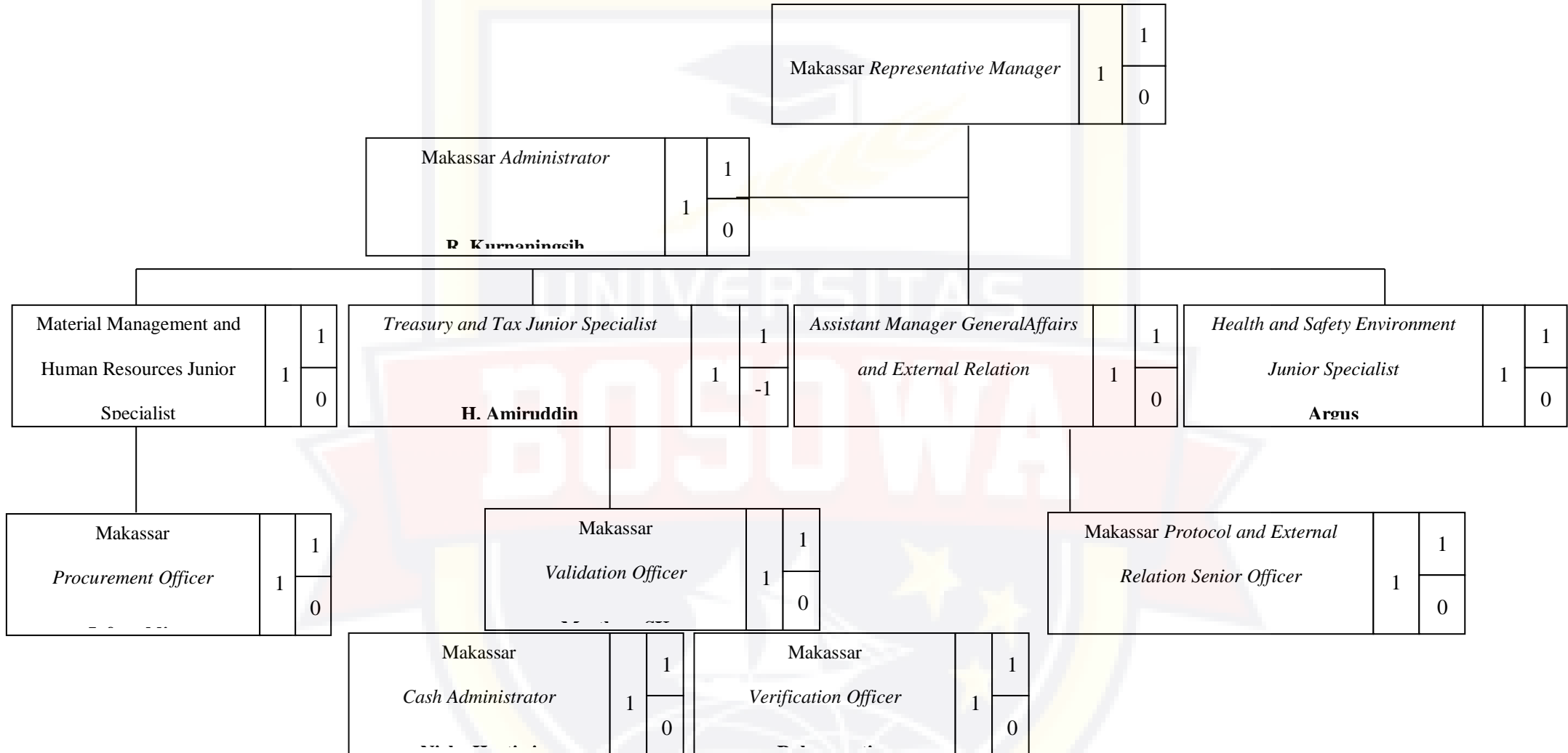
1. Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktek-praktek industri terbaik dan operasional yang unggul.
2. Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan.
3. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian masyarakat di sekitar wilayah operasi.

4.1.4 Struktur Organisasi PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.

Di dalam sebuah organisasi, baik itu berbentuk organisasi perusahaan maupun organisasi perkumpulan biasa, pasti mempunyai struktur organisasi. Salah satu tujuannya adalah untuk menggambarkan batas-batas tugas, wewenang dan tanggung jawab serta bagaimana hubungan antara suatu bagian dengan bagian yang lainnya dalam organisasi, dibutuhkan personil yang memegang jabatan tertentu dalam organisasi. Berikut gambaran struktur organisasi pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. Makassar Representative, Unit Bisnis Pertambangan Nikel (UBPN) :

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PT. ANTAM (PERSERO), TBK

MAKASSAR REPRESENTATIVE OFFICE



GAMBAR 4.1.

STRUKTUR ORGANISASI PT. ANTAM (PERSERO), Tbk

Makassar Representative Office

4.1.5 Uraian Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Setiap Bidang

Adapun tugas, tanggung jawab dan wewenang dari setiap bidang, yaitu sebagai berikut :

a. *Makassar Representative Manager*

1. Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional kantor cabang.
2. Melihat peluang pasar, melakukan lobi keluar, membuka pasar baru, mempresentasikan pasar baru, mempresentasikan MoU dalam hal kerja sama dengan perusahaan lain.
3. Mengontrol laporan keuangan perusahaan.
4. Mengadakan musyawarah rutin dengan seluruh karyawan dan berinisiatif melakukan musyawarah dengan staff tertentu jika dianggap perlu.
5. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip GCG dan standar etika secara konsisten dalam perusahaan.
6. Memastikan informasi yang terkait dengan korporasi selalu tersedia bila diperlukan oleh komisaris.

b. *Assistant Manager General affairs and External Relation*

1. Berhubungan dengan pihak ketiga dalam perjanjian jual beli atau sewa menyewa (misalnya mengurus perjanjian perpanjangan sewa ruang kantor).
2. Melakukan *purchasing*/pembelian aset kantor (misalnya pembelian ATK, *furniture*, dsb.)
3. Mengurus pemeliharaan aset kantor (misalnya jadwal perbaikan/*service* mobil operasional kantor, *maintenance* gedung kantor, dsb.)

4. Mengatur jadwal/agenda kedatangan tamu perusahaan (misalnya untuk *booking* hotel, *booking* tiket pesawat, mengatur jadwal kunjungan, dsb.)
5. Mengatur akomodasi untuk perjalanandinas pegawai kantor.

c. Tanggung Jawab *Assistant Manager General affairs and External Relation*:

1. Bertanggung jawab terhadap pemenuhan perijinan yang diperlukan perusahaan.
2. Bertanggung jawab terhadap terpeliharanya hubungan baik dengan lingkungan sekitar Perusahaan.
3. Bertanggung jawab terhadap pelaporan secara periodik keberadaan dan kondisi asset perusahaan.
4. Bertanggung jawab terhadap terpeliharanya fasilitas kantor.
5. Bertanggung jawab terhadap ketersediaan kebutuhan *stationary*.
6. Bertanggung jawab terhadap keamanan seluruh fasilitas dan *asset* perusahaan.

d. *Health and Safety Environment Junior Specialist*

1. Mengunjungi Karyawan/ti dan keluarga di Rumah Sakit
2. Mengambil uang di Bank (UMK) untuk pembayaran kuitansi pemeriksaan dokter, pemeriksaan penunjang dan obat-obatan pasien.
3. Melakukan negosiasi dengan RS terhadap tindakan teertentu.
4. Mengurus perpanjangan izin Poliklinik di Dinas Kesehatan setiap 5 tahun sekali.

5. Mengurus keberangkatan jenazah Karayawan/ti dan Keluarga ke tempat asalnya.

6. Melakukan verifikasi kuitansi rawat inap dan rawat jalan, memastikan sesuai dengan tarif pelayanan.

e. Makassar *Procurement Supervisor*

Procurement Supervisor bertanggung jawab atas pengadaan barang-barang kebutuhan pabrik di Poenalan berkaitan dengan dokumen-dokumen pengiriman serta penerimaan barang, bea cukai, dan hal-hal lainnya yang berkaitan langsung dengan pengadaan barang kebutuhan pabrik.

f. Makassar *Protocol and External Relation Senior officer*

Tugas Bagian *Protocol and External Relation Senior officer* adalah *handle* setiap kebutuhan tamu perusahaan sehubungan dengan transportasi, akomodasi, dan lain-lain.

g. Makassar *Verification Officer*

Verification Officer bertanggung jawab untuk memeriksa setiap permintaan pembayaran yang akan dimasukkan ke bagian *cashier* untuk mencocokkan nilai nominal yang akan dibayarkan dengan lampiran-lampiran hasil transaksi agar tidak terjadi kesalahan ataupun penyelewengan atas kas perusahaan.

h. Makassar *Administrator*

Adapun tugas *Administrator* yaitu sebagai berikut :

1. Mengagendakan semua surat yang masuk,
2. Membuat Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD),

3. Membuat laporan bulanan,
4. Merekapitulasi penggunaan dana perjalanan dinas,
5. Menangani telepon masuk,
6. Membuat dokumen Permintaan Pembayaran,
7. Membuat dokumen Pertanggung Jawaban Uang Muka Kerja.

4.1.6 Budaya dan Nila-Nilai PT Aneka Tambang (Persero)

ANTAM menetapkan nilai-nilai korporasi yang dikenal dengan nama PIONEER (*Professionalism, Integrity, Global Mentality, Harmony, Excellence dan Reputation*), yang aktualisasinya dimulai dari pimpinan yang bercirikan SENSE (*Speed, Energize, Respect, and Courage*) sehingga akan membawa Insan ANTAM ke level *Human Capital Excellence* yaitu Insan-insan ANTAM yang memenuhi kriteria *BEST (Beyond Expectation, Environment Awareness dan Synergized Partnership)*.

4.2 Deskripsi Data

Analisis deskripsi dari data yang diambil untuk penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2015-2017 yang ada di perusahaan PT.Aneka Tambang (Persero) Tbk, Makassar. Deskripsi variabel yang digunakan yaitu analisis komparatif atau uji beda untuk mengetahui perbedaan antara dua kelompok data atau lebih.

Dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan digunakan ratio keuangan yang dihitung berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui menteri BUMN. Ratio yang digunakan yaitu tiga ratio keuangan yang dianggap

ratio dominan yang dapat mewakili ratio keuangan lainnya. Ketiga ratio tersebut yaitu Ratio Likuiditas, Ratio Solvabilitas, Ratio Profitabilitas.

Tabel 4.2

Rekapan Laporan Neraca Per 31 Desember 2015- 2017

(dalam rupiah)

Uraian	2015	2016	2017
Aktiva			
Aktiva Lancar	11.252.826.560	10.630.221.568	9.001.938.755
Aktiva Tetap	12.267.804.244	12.958.946.013	14.092.994.799
Aktiva Tidak Lancar Lainnya	81.249.359	74.722.567	280.585.860
Total Aktiva	30.356.850.890	29.981.535.812	30.014.273.452
Passiva			
Kewajiban Jangka Pendek	4.339.330.380	4.352.313.598	5.552.461.635
Kewajiban Jangka Panjang	7.700.801.548	7.220.426.641	5.971.408.300
Ekuitas	18.316.718.962	18.408.795.573	18.490.403.517

Total Passiva

30.356.850.890 29.981.535.812 30.014.273.452

*Sumber: PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk Makassar***Tabel 4.3**

Rekapan Laba Rugi

Per 31 Desember 2015-2017

(dalam rupiah)

Uraian	2015	2016	2017
Penjualan Bersih	10.531.504.802	9.106.260.754	12.653.619.205
Laba Kotor	195.140.645	851.794.567	1.643.892.446
Jumlah Beban Usaha	896.579.167	843.638.508	1.043.286.128
Laba Usaha	701.438.522	8.156.059	600.606.318
Pendapatan Beban (Lainnya)	967.335.402	229.135.536	146.209.794
Laba SBP	1.668.773.924	237.291.595	454.396.524
Biaya Bunga	-	-	-
Laba Sebelum Pajak	1.668.773.924	237.291.595	454.396.524

Sumber: PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk Makassar

4.3 Analisis Data

Perhitungan ratio-ratio tersebut selama tiga tahun terakhir yaitu mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 :

4.3.1 Ratio Likuiditas yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

Dalam menghitung Current Ratio digunakan rumus :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$2015 = \frac{11.252.826.560}{4.339.330.330} \times 100\%$$

$$= 2,59 \%$$

$$2016 = \frac{10.630.221.568}{4.352.313.598} \times 100\%$$

$$= 2,44 \%$$

$$2017 = \frac{9.001.938.755}{5.552.461.635} \times 100\%$$

$$= 1,62\%$$

Dalam menghitung Cash Ratio digunakan rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash + Efek}}{\text{Hutang}} \times 100\%$$

$$2015 = \frac{8.086.634.372}{4.339.330.380} \times 100\%$$

$$= 1,86 \%$$

$$2016 = \frac{7.623.385.438}{4.352.313.598} \times 100\%$$

$$= 1,75 \%$$

$$2017 = \frac{5.550.677.020}{5.552.461.635} \times 100\%$$

$$= 0,99\%$$

Dalam menghitung *Quick Ratio* digunakan rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$2015 = \frac{11.252.826.560 - 1.752.584.957}{4.339.330.380} \times 100\%$$

$$= 2,18\%$$

$$2016 = \frac{10.630.221.568 - 1.388.415.530}{4.352.313.598} \times 100\%$$

$$= 2,12\%$$

$$2017 = \frac{9.001.938.755 - 1.257.785.082}{5.552.461.635} \times 100\%$$

$$= 1,39\%$$

4.3.2 Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar

seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjangnya apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) Kasmir (2016 : 151).

Dalam menghitung *Debt to Asset Ratio* digunakan rumus :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$2015 = \frac{12.040.131.928}{30.356.850.890} \times 100\%$$

$$= 0,39\%$$

$$2016 = \frac{11.572.740.239}{29.981.535.812} \times 100\%$$

$$= 0,38\%$$

$$2017 = \frac{11.523.869.935}{30.014.273.452} \times 100\%$$

$$= 0,38\%$$

Dalam menghitung *Debt to Equity Ratio* digunakan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$2015 = \frac{896.579.162}{18.316.718.962} \times 100\%$$

$$= 0,48\%$$

$$2016 = \frac{843.638.508}{18.408.795.573} \times 100\%$$

$$= 0,45 \%$$

$$2017 = \frac{1.043.286.128}{18.490.403.517} \times 100\%$$

$$= 0,05\%$$

4.3.3 Rasio Profitabilitas Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafri, 2008:304).

Dalam menghitung Gross Profit Margin digunakan rumus:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Adapun besarnya *Ratio Gross Profit Margin* PT.Aneka Tambang (Persero) Tbk, Makassar selama tahun 2015 hingga 2017 adalah sebagai berikut:

$$2015 = \frac{195.140.645}{10.531.504.802} \times 100\%$$

$$= 0,01 \%$$

$$2016 = \frac{851.794.567}{9.106.260.754} \times 100\%$$

$$= 0,09\%$$

$$2017 = \frac{1.643.892.446}{12.653.619.205} \times 100\%$$

$$= 0,12\%$$

Return on Equity (ROE)

Dalam menghitung ROE digunakan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Equity}} \times 100 \%$$

Adapun besarnya *Ratio Return on Equity* PT.Aneka Tambang (Persero) Tbk, Makassar selama tahun 2015 hingga tahun 2017 adalah sebagai berikut :

$$2015 = \frac{2.353.408.947}{18.316.718.962} \times 100\% \\ = 0,12 \%$$

$$2016 = \frac{27.270.423}{18.408.795.573} \times 100\% \\ = 0.01 \%$$

$$2017 = \frac{54.895.325}{18.490.403.517} \times 100\% \\ = 0.02 \%$$

Untuk lebih mudah menganalisis dan membandingkan fluktuasi yang terjadi dalam struktur keuangan, dapat ditampilkan hasil perhitungan rasio secara tabel:

Tabel 4.4

Analisis Komparatif Menggunakan Rasio Likuiditas

Jenis Ratio	2015	2016	2017
-------------	------	------	------

Current Ratio	2,59%	2,44%	1,62%
Cash Ratio	1,86%	1,75%	0,99%
Quick ratio	2,18%	2,12%	1,39%

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang tersedia semakin menurun, namun perusahaan PT.Aneka Tambang (Persero) Tbk, Makassar dilihat bahwa *Current Ratio* pada tahun 2015 mengalami peningkatan dan setiap tahunnya mengalami fluktuasi yakni tahun 2016 hingga 2017. *Current ratio* pada tahun 2015 menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang likuid, jadi perusahaan mampu melunasi hutang lancarnya dengan menggunakan kas yang tersedia pada aktiva lancar perusahaan. Jika dibandingkan antara tahun 2015 dan 2016 yakni 6,31 % sedangkan 2015 dan 2017 yakni 4,19%.

Penurunan disetiap tahunnya dipengaruhi oleh peningkatan jumlah kewajiban/hutang lancar yang disebabkan hutang usaha yang meningkat dari tahun ketahun serta biaya hutang yang masih harus dibayar cukup tinggi terutama biaya pegawai dan biaya jasa , dan menurunnya jumlah kas dan bank seiring produksi dan volume penjualan serta anjloknya komoditas nikel di PT.Aneka Tambang (Persero) Tbk , Makassar ini berarti setiap

kewajiban/hutang lancar dijamin oleh alat-alat pelunasannya berupa kas dan setara yang rendah.

Namun, kondisi ratio kas terlalu tinggi juga kurang baik karena adanya dana yang menganggur atau tidak digunakan secara optimal. Sebaliknya apabila ratio kas di bawah ratio rata-rata industri, kondisi kurang baik ditinjau dari ratio kas karena untuk membayar kewajiban masih memerlukan waktu menjual sebagai dari aktiva lainnya.

Tabel+ 4.5

Analisis Komparatif Menggunakan Rasio Solvabilitas

Jenis Ratio	2015	2016	2017
<i>Debt To Asset Ratio</i>	0,39%	0,38%	0,38%
<i>Debt To Equity Ratio</i>	0,48%	0,45%	0,05%

Dari nilai atau besarnya presentase *Debt To Asset Ratio* pada tahun 2015 hingga 2017 termasuk dalam kategori fluktuasi, semakin tinggi ratio ini semakin kecil jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan. Tahun 2015 menunjukka utang terhadap aset sebesar 0,39

% menunjukkan bahwa pendanaan perusahaan. Dengan melihat rasio diatas dapat diketahui juga bahwa selama tiga tahun masih mampu untuk menjamin total aktiva yang dimiliki, walaupun mengalami fluktuasi selama dua tahun berturut-turut dan perusahaan ini masih terbilang likuid.

Dilihat dari rasio *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa kreditor menyediakan 0,48 % pada tahun 2015 untuk setiap 100 pemegang saham. Sedangkan di tahun 2016 hingga 2017 mengalami penurunan yakni 0,45 % di tahun 2016 dan 0,05 % di tahun 2017 ini disebabkan karena peningkatan ekuitas oleh jumlah modal yang disetor dan surplus dari evaluasi aset perusahaan.

Tabel 4.6

Analisis Komparatif Menggunakan Rasio Profitabilitas

Jenis Ratio	2015	2016	2017
<i>Gross Profit Margin</i>	0,01%	0,09%	0,12%
ROE	0,12%	0,01%	0,02%

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa ROE pada tahun 2015 sampai 2017 mengalami penurunan yang sangat drastis dilihat dari tahun 2015 tingkat ROE sebesar 12 % , sedangkan tahun 2016-2017 sebesar 1 %

Penurunan ROE dari tahun 2016-2017 disebabkan adanya penurunan laba, selain disebabkan volume dan harga jual yang turun, juga disebabkan oleh krisis yang menimpa kawasan Eropa, Amerika, dan sebagian Asia yang merupakan tujuan ekspor dari hasil produksi dan kendala operasi di perusahaan dengan terjadinya kerusakan mesin produksi yaitu mesin produksi Feni I dan Feni II serta biji hasil tambang bijih nikel yang diperoleh berada pada level kadar rendah sehingga mengakibatkan penjualan menurun.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

Tingkat keberhasilan kinerja keuangan PT. Aneka Tambang (persero) Tbk, Makassar Secara umum bisa dikatakan berhasil namun tidak secara keseluruhan, hasil ini dapat dijelaskan dari rasio profitabilitas yang pernah menunjukkan kerugian, yang terjadi selama dua tahun terakhir. Sedangkan untuk rasio keuangan yang lain PT.Aneka Tambang (persero) Tbk,Makassar tergolong memiliki tingkat keberhasilan yang cukup baik. Kinerja keuangan pada PT.Aneka Tambang dalam tiga tahun terakhir,dilihat dari hasil analisis rasio likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT.Aneka Tambang (persero) Tbk, Makassar cukup bagus, karena perusahaan mampu menunjukkan besar rasio yang sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan.

5.2 Saran

1. Perusahaan PT.Aneka Tambang (Persero) Tbk. sebaiknya dapat mengurangi modal dari pinjaman dan lebih meningkatkan dalam penambahan modal sendiri agar resiko yang dihadapi perusahaan tidak terlalu besar sehingga biaya bunga yang ditanggung perusahaan juga tidak semakin besar. Selain itu, dapat menambah

kepercayaan dari investor untuk kembali menanamkan modalnya jika nilai kewajiban (hutang) perusahaan rendah.

2. Menurunnya profitabilitas pada perusahaan sebaiknya perlu mengurangi beban usaha pada bidang produksi dengan mengevaluasi dan menetapkan kebijakan baru oleh manajemen sehingga harga pokok penjualan dapat ditekan.



DAFTAR PUSTAKA

- A Helfert, Erich, D.D.A. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketujuh Penerbit Erlangga.*
- Agnes Sawir, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Agus, Sartono. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:BPFE.
- Agus Harjito dan Martono, 2010 *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
- Agustin, 2014 , *Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Telekomunikasi Yang Go Publik Di Bursa Efek Jakarta Periode Tahun (2013-2014)*. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi 2014 Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
- Budianas, Nanang. 2013. *Pengertian Kinerja Keuangan*.
<http://nanangbudianas.blogspot.com/2013/02/pengertian-kinerja-keuangan.html> .
 6 Mei 2013.
- Brigham dan Houston, 2010, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Cetakan Edisi ke sebelas, Salemba Empat, Jakarta
- Fahmi Irham, 2012, *Pengantar Manajemen Keuangan*, ALFABETA, Bandung.
- Fahmi Irham, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke dua, ALFABETA cv, Bandung.
- Harahap, 2007, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, edisi Pertama, cetakan ketiga,Penerbit : Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Hermanto, Bambang dan Mulyo Agung. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2015, *Standar Akutansi Keuangan*, Per 1 Januari 2015, Salemba Empat, Jakarta

- James C. Van Horne, dan John M. Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamentals of Financial Management)*. Edisi 13 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir, 2016, *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya*, Cetakan ke empat, Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Kasmir, 2016, *Analisis Kinerja Keuangan*, Cetakan Edisi ke sebelas, Penerbit: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Martono dan D. Agus Harjito. (2005). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONOSIA.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Syamsuddin, 2009. *Manajemen Keuangan Perusaha*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sunyoto, Danang. 2013, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis*, Cetakan Pertama, CAPS (Center Of Academic Publishining Service), Yogyakarta.
- Sofyan Syafri Harahap. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Yuwono, Sony dkk. 2008. *Penganggaran Sektor Publik*. Bayumedia Publishing.

Sumber Lainnya

<http://radensanopaputra.blogspot.com/2013/05/analisis-komparatif.html>